

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat Penelitian

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 kota Palembang berlokasi di Jl. Inspektur marzuki No Kelurahan Pakjo Kecamatan Ilir Timur II Palembang.

Subjek penelitian ini adalah bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal tema cita-citaku subtema hebatnya cita-citaku dengan dengan melihat banyak pihak yang disebut sebagai subjek uji coba, yaitu peserta didik kelas IV E.

B. Pendekatan Dan Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (*Research and development*) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu.¹ Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan desain pengembangan bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal Palembang.

Penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D) bersifat longitudinal atau bertahap. Untuk dapat menghasilkan produk tertentu, digunakan penelitian yang bersifat analisis bahan ajar. Sedangkan untuk menguji keefektifan produk tersebut diperlukan

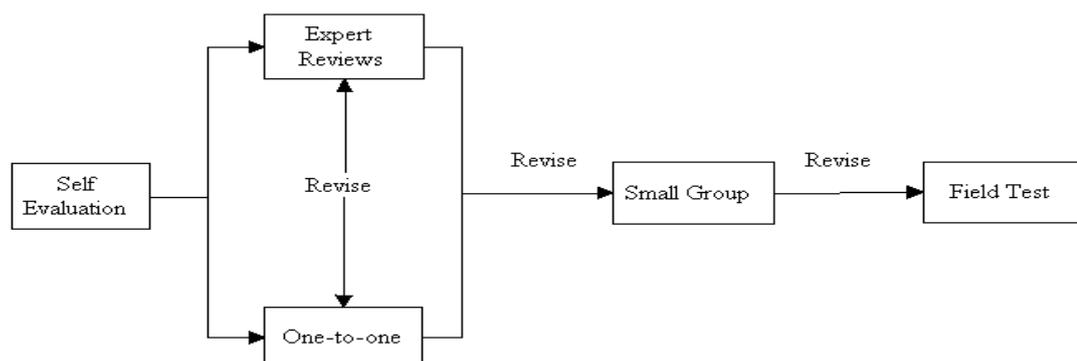
¹ Yulia Tri Samiha, *Desain pembelajaran IPS*, (Palembang: CV Amanah. 2017). hlm. 58

penelitian untuk menguji keefektifan produk tersebut.²

Bentuk pendekatan yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penggunaan penelitian deskriptif ini dikarenakan peneliti ingin menggambarkan objek sesuai apa adanya, tidak terjadi manipulasi data sehingga hasil penelitian yang diperoleh bersifat nyata sesuai dengan data yang sebenarnya.

Desain pengembangan yang digunakan dalam mengembangkan media pembelajaran ini adalah Tessmer . Penelitian pengembangan Tessmer difokuskan pada 2 tahap yaitu tahap *preliminary* dan tahap *formative evaluation*. yang meliputi *self evaluation*, *prototyping (expert reviews dan one-to-one*, dan *small group*), serta *field test*. Menurut Tressmer adapun alur desain *Formative evaluation* sebagai berikut:³

Bagan 3.1 Alur desain *Formative Evaluation*



2. Prosedur Penelitian

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : ALFABETA, 2014).Hlm. 297

³ Martin Tessmer, *Planning and Conducting Formative Evaluations*, Philadelphia: Kogan Page, 1993), hlm.16

Langkah-langkah pengembangan bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal yang digunakan meliputi tahap-tahap sebagai berikut:

a. Tahap *Preliminary*

Tahapan ini terdiri dari dua tahapan yaitu tahap persiapan dan tahap pendesainan sebagai berikut:⁴

1) Tahap persiapan

Pada tahap ini, peneliti akan melakukan analisis siswa, analisis kurikulum dan analisis materi sebagai berikut:

a) Analisis siswa

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui karakteristik dari setiap peserta didik dan mengetahui prestasi serta permasalahan yang terdapat dikelas dalam pembelajaran tematik pada subtema keunikan daerah tempat tinggalku, sebagai titik acuan untuk membuat desain bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal. Setelah melakukan observasi tanggal 15 januari 2019 maka didapatkan data dari MIN 2 Kota Palembang terkhusus kelas IV yaitu:

- (1) Masih ada sebagian siswa yang kurang memperhatikan buku tematik tersebut ketika guru menjelaskan.

⁴ Yulia Tri Samiha, *Desain pembelajaran IPS Berbasis Humanistik...*, hlm. 58-65

(2) Sebagian siswa juga kurang paham tentang materi, padahal materi tersebut sudah dijelaskan oleh guru guru.

(3) Banyak juga siswa yang kurang paham tentang kebudayaan yang terdapat di Palembang. Namun, ketika ditanya masalah kebudayaan luar negeri hampir semuanya paham.

Dari permasalahan yang diatas, dapat diketahui bahwa penyebabnya yaitu bahan ajar yang digunakan guru berupa buku tematik dari pemerintah yang isinya bersifat nasional karena diperuntukan bagi semua peserta didik di Indonesia maka, wajar saja jika pesertadidik dikeas IV MIN 1 Kota Palembang ini kurang paham akan kebudayaan yang terdapat dipalembang. Jadi, melalui penggunaan bahan ajar yang dikembangkan diharapkan peserta didik akan lebih paham tentang kebudayaan yang terdapat dipalembang

b) Analisis Kurikulum

Analisis kurikulum dilakukan agar dapat menyesuaikan kurikulum yang ada di sekolah dengan bahan ajar yang kita buat. Pembuatan bahan ajar diawali dengan menganalisis kurikulum. Kurikulum yang digunakan oleh Sekolah MIN 2 Kota Palembang adalah Kurikulum 2013 revisi 2017. Dalam

kurikulum 2013 ini, pembelajaran dilakukan dengan menggunakan pendekatan tematik integratif.

Pendekatan tematik integratif merupakan pembelajaran yang memadukan antara berbagai mata pelajaran atau bidang studi dengan menggunakan tema tertentu yang kemudian dibagi kedalam beberapa subtema. Satu subtema dibagi menjadi 6 pembelajaran yang idealnya diimplementasikan selama satu minggu.⁵

Tahap awal dalam analisis kurikulum adalah menentukan KI (Kompetensi Inti). Kompetensi inti merupakan pengikat kompetensi-kompetensi yang harus dihasilkan dengan mempelajari setiap mata pelajaran. Dari penjelasan diatas, peneliti akan membahas mengenai kompetensi inti pada subtema hebatnya cita-citaku sebagai berikut:⁶

Tabel 3.1
kompetensi inti kelas IV

| NO | KOMPETENSI INTI |
|----|---|
| 1 | Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya. |
| 2 | Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga |
| 3 | Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk |

⁵ Andi Prasetowo. *Pengembangan Bahan.....* hlm. 256

⁶ Kementerian pendidikan dan kebudayaan, *Kurikulum 2013 Sekolah Dasar (SD)/ Madrasa Ibtidaiyah (MI)*, (Jakarta: kementerian pendidikan dan kebudayaan ,2013). hlm.7

| | |
|---|---|
| | ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah |
| 4 | Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia. |

Langkah selanjutnya adalah menganalisis Kompetensi Dasar.

Kompetensi dasar adalah kompetensi (kemampuan) yang terdiri atas sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang bersumber pada kompetensi inti yang harus dikuasai siswa.. Kompetensi dasar yang telah dirumuskan dijadikan dasar sebagai perumusan materi dan kegiatan pembelajaran yang terdapat pada bahan ajar. Dari penjelasan diatas, peneliti ini akan membahas mengenai pemetaan kompetensi dasar sub tema Hebatnya Cita-citaku sebagai berikut:⁷

Tabel 3.2
Pemetaan Kompetensi Dasar pada Subtema Hebatnya Cita-Citaku

| No | Mata pelajaran | Kompetensi dasar |
|----|------------------|---|
| 1 | Bahasa Indonesia | 3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan. 4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri |
| 2 | PPKN | 1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika. 2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika. 3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari. 4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari. |
| 3 | IPS | 3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan |

⁷ Kementrian pendidikan dan kebudayaan, kurikulum 2013 ...hlm.9

| | | |
|---|------|--|
| | | masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi. 4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/ kabupaten sampai tingkat provinsi. |
| 4 | IPA | 3.2 Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya. 4.2 Membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya, dan slogan upaya pelestariannya. |
| 5 | SBdP | 3.3 Mengetahui gerak tari kreasi daerah. 4.3 Meragakan gerak tari kreasi daerah. |

c) Analisis materi

Kegiatan pada tahap analisis materi dilakukan dengan menganalisis kurikulum 2013, kompetensi inti, tema dan subtema, kemudian melakukan pemetaan kompetensi dasar, tujuan pembelajaran dan materi pembelajaran. Pemilihan materi pada kegiatan ini dilakukan dengan memperhatikan berbagai pertimbangan sebagai upaya agar materi yang dipilih benar-benar dapat menunjang pencapaian kompetensi inti dan kompetensi dasar. Terdapat enam pertimbangan yang dilakukan dalam pemilihan materi dua diantaranya adalah relevansi dengan kebutuhan siswa dan dilingkungan serta alokasi waktu yang tersedia. Materi yang dikembangkan dalam bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal ini adalah tema 6 “Cita-Citaku”

dan subtema 2 “Hebatnya Cita-Citaku” yang diajarkan kedalam

6 pembelajaran seperti pada table berikut:

Tabel 3.3

materi pembelajaran tema 6 cita-citaku subtema hebatnya cita-citaku

| Pembela Jaran | Kegiatan pembelajaran | Tujuan pembelajaran | Materi pembelajaran |
|---------------|---|---|--|
| 1 | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati teks puisi dan menjawab pertanyaan yang terkait dengan puisi, serta menjelaskan cara membuat puisi. 2. Mengamati contoh-contoh puisi, dan membuat puisi secara mandiri. 3. Mencari informasi tentang daur hidup dua makhluk hidup yang berbeda, dan membandingkan siklus hidup makhluk hidup dan melaporkannya. | <p>Sikap:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Kecermatan, rasa ingin tahu <p>Pengetahuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Cara membuat puisi b. Daur hidup dua c. makhluk hidup yang berbeda <p>Keterampilan:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Mengamati teks puisi dan menjawab pertanyaan yang terkait dengan puisi b. Membandingkan siklus hidup makhluk hidup dan melaporkannya. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat puisi 2. Daur hidup dua 3. Makhluk hidup yang berbeda |
| 2 | <ol style="list-style-type: none"> 1. Membaca puisi “Menari” dan menjawab pertanyaan berkaitan dengan puisi tersebut, serta menjelaskan cara membuat puisi. 2. Mencari informasi tentang beberapa gerakan tari daerah, menjelaskan gerak tari kreasi daerah. 3. Mengikuti gerakan tari daerah dan mempraktikkan gerakan tari kreasi daerah. 4. Membaca teks | <p>Sikap:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Percaya diri dan kemandirian <p>Pengetahuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Cara membuat puisi b. Gerak tari kreasi daerah c. Manfaat makhluk hidup bagi lingkungan sekitar <p>Keterampilan:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Membaca puisi “Menari” b. Mencari informasi tentang beberapa gerakan tari daerah c. Membuat peta pikiran dari bacaan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Cara membuat puisi 2. Tari kreasi daerah 3. Manfaat makhluk hidup bagi lingkungan |

| | | | |
|---|--|--|---|
| | <p>“Manfaat Makhuk Hidup di Sekitar Kita”, dan membuat peta pikiran dari bacaan tersebut, untuk menjelaskan manfaat makhluk hidup bagi lingkungan sekitar.</p> <p>5. Mengamati lingkungan sekitarnya, dan membuat laporan hasil pengamatn tentang manfaat makhluk hidup.</p> | <p>d. Membuat laporan hasil pengamatan tentang manfaat makhluk hidup</p> | |
| 3 | <p>1. Membaca dan mencermati puisi, siswa mampu menjelaskan cara membuat puisi.</p> <p>2. Dengan mencari informasi dari guru dan temannya, siswa dapat mengomunikasikan informasi tentang keragaman suku dan budaya di lingkungan sekitarnya.</p> <p>3. Dengan mengamati lingkungan sekitarnya, siswa mampu mengidentifikasi sumber daya alam yang ada di sekitarnya dan menyajikan hasil pengamatan tersebut.</p> | <p>Sikap:</p> <p>a. Ketelitian dan rasa ingin tahu</p> <p>Pengetahuan:</p> <p>a. Cara membuat puisi</p> <p>b. Keragaman suku dan budaya di lingkungan sekitarnya</p> <p>c. Sumber daya alam yang ada di sekitarnya</p> <p>Keterampilan:</p> <p>a. Membaca dan mencermati puisi</p> <p>b. Mengomunikasikan informasi tentang keragaman suku dan budaya di lingkungan sekitarnya.</p> <p>c. Mengidentifikasi sumber daya alam yang ada di sekitarnya dan menyajikan hasil pengamatan tersebut.</p> | <p>1. Keragaman suku dan budaya di lingkungan sekitarnya</p> <p>2. sSumber daya alam yang ada di sekitarnya</p> |
| 4 | <p>1. Membaca teks dan melakukan pengamatan untuk mengidentifikasi keragaman suku dan budaya</p> <p>2. Membaca puisi, dan memahami makna puisi dan terampil</p> | <p>Sikap:</p> <p>a. Rasa ingin tahu</p> <p>Pengetahuan:</p> <p>a. keragaman suku dan budayan</p> <p>b. puisi</p> <p>c. sumber daya alam yang ada di sekitarnya.</p> <p>Keterampilan:</p> | <p>1. Keragaman suku dan budaya</p> <p>2. Pusi</p> <p>3. Suberdaya alam</p> |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | <p>membuat puisi</p> <p>3. Membaca teks dan berdiskusi, dan mengidentifikasi sumber daya alam yang ada di sekitarnya.</p> | <p>b. Melakukan pengamatan untuk mengidentifikasi keragaman suku dan budaya</p> <p>c. Terampil membuat puisi</p> <p>d. mengidentifikasi sumber daya alam yang ada di sekitarnya</p> | |
| 5 | <p>1. Membaca teks dan melakukan pengamatan untuk mengidentifikasi keragaman suku dan budaya</p> <p>2. Membaca puisi, dan memahami makna puisi dan terampil membuat puisi</p> <p>3. Membaca teks dan berdiskusi, dan mengidentifikasi sumber daya alam yang ada di sekitarnya.</p> | <p>Sikap:</p> <p>a. Percaya diri, bertanggung jawab</p> <p>Pengetahuan:</p> <p>a. Puisi</p> <p>b. Keberagaman di lingkungan sekitarnya</p> <p>Keterampilan:</p> <p>a. Menggunakan kata-kata dengan rima yang hampir sama dalam puisi</p> <p>b. Menuangkan hasil pencariannya tentang bahasa daerah dan makanan khas daerah dengan menggunakan kalimat sederhana dalam bahasa Indonesia.</p> | <p>1. Puisi</p> <p>2. keberagaman</p> |
| 6 | <p>1. Mengamati gambar siswa dan menceritakan kegiatan polisi dalam mengabdikan kepada masyarakat</p> <p>2. Mengamati gambar, dan menjawab beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan kehebatan polisi.</p> <p>3. Membuat puisi, dan menuliskan kehebatan polisi serta menuliskan makna.</p> <p>4. Membaca puisi, dan mengomunikasikan</p> | <p>Sikap:</p> <p>a. Percaya diri dan tanggung jawab</p> <p>Pengetahuan:</p> <p>a. Keberagaman kegiatan di lingkungan sekitar</p> <p>b. Puisi</p> <p>c. Tarian kreasi</p> <p>Keterampilan:</p> <p>a. Mengidentifikasi keberagaman kegiatan di lingkungan sekitar</p> <p>b. Mengomunikasikan puisi hasil karya sendiri</p> <p>c. Membuat sebuah tarian kreasi</p> | <p>1. Keberagaman</p> <p>2. Puisi</p> <p>3. Tari kreasi</p> |

| | | | |
|--|---------------------------------|--|--|
| | puisi hasil karyanya sendiri | | |
| | 5. Membuat sebuah tarian kreasi | | |

2) Tahap Pendesainan

Pada tahap ini dilakukan pendesaianan pengembangan bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal Tema cita-citaku sub tema hebatnya cita-citaku .

- b. Tahap *prototype awal* menggunakan alur *formatif evaluation* Tahapan tahapan pada tahap *prototyping* menggunakan alur *formatif evaluation* sebagai berikut:

1) *Self evaluation* adalah tahap dimana peneliti mengevaluasi sendiri bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal pada tahap preliminary hasil pengkajian dan evaluasi disebut *prototype 1*. *Protoyping* hasil pendesaianan pada *prototype 1* yang telah dikembangkan atas dasar self evaluatio diberikan ke pakar (*expet review*) dan siswa (*one-to-one*) secara bersama . dari hasil keduanya dijadikan bahan revisi. Hasil revisi pada *prototype* pertama dinamakan *prototype II* .

2) *Expert review* adalah tahap evaluasi *prototype I* produk pengembangan bahan ajar, kajian tentang Tema hebatnya cita-citaku yang telah didesain dan di evaluasi sendiri oleh peneliti dan pakar. Tanggapan dan saran dari para pakar (validator) tentang desain yang

telah dibuat ditulis pada lembar validasi sebagai bahan merevisi dan menyatakan bahwa apakah desain ini telah valid atau tidak.

- 3) *One-to-one-Evaluation* adalah tahap evaluasi *prototype I* produk. Tahap ujicoba *prototype I* kepada tiga orang peserta didik kelas IV MIN 2 Kota Palembang yang dipilih dengan tingkatan kemampuan peserta didik tinggi, rendah, dan sedang. Dari tahap *one-to-one* diperoleh tingkat kepraktisan dan respon peserta didik terhadap bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal (*Prototype I*). Komentar dan saran yang diberikan peserta didik digunakan juga untuk merevisi bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal Tema cita-citaku sub tema hebatnya cita-citaku menjadi *Prototype II*. Setelah perbaikan dari tahap *one-to-one* dilanjutkan ke tahap *small group*.
- 4) *Small Group Evaluation* merupakan lanjutan dari evaluasi pada tahap *one-to-one*. Kemudian *prototype II* diujicobakan pada kelompok kecil yang terdiri dari delapan orang peserta didik kelas IV MIN 2 Kota Palembang. Pada tahap ini peneliti mengetahui tingkat kepraktisan dan respon peserta didik terhadap bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal. Komentar dan saran peserta didik digunakan untuk merevisi *Prototype II* menjadi *Prototype III*. Jika tingkat kepraktisan bahan ajar yang diperoleh adalah praktis atau sangat praktis maka bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal

Tema cita-citaku hebatnya cita-citaku siap untuk diujicobakan pada tahap *field test*.

- 5) *Field Test* merupakan evaluasi lanjutan yang disebut dengan *prototipe III* diuji cobakan kesubjek penelitian dalam hal ini sebagai uji lapangan. Namun dalam penelitian ini peneliti hanya akan mengembangkan bahan ajar sampai pada tahap small group saja. Hal ini dikarenakan jika bahan ajar di ujicobakan membutuhkan waktu yang terlalu lama dari materi yang cukup besar.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian dengan menggunakan alat pengumpulan data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini metode yang digunakan antara lain:

1. Angket

Angket adalah daftar pertanyaan atau pernyataan yang diberikan kepada orang lain (responden) sesuai permintaan anggota. Angket yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah angket semi tertutup.⁸ Metode angket diberikan kepada dosen pembimbing ahli/pakar, dan peserta didik untuk mendapatkan data dan informasi tentang validitas dan kepraktisan

⁸ Ridwuan, *Belajar Mudah untuk Guru-Karyaman dan Penelitian Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 76

pengembangan bahan ajar berbasis kearifan lokal tema cita-citaku subtema hebatnya cita-citaku.

a. Angket responden untuk ahli/pakar

Angket ini diberikan kepada pakar/ahli pada tahap *expert review* yang bertujuan untuk menguji kevalidan bahan ajar yang dikembangkan. Dalam hal ini peneliti memberikan angket kepada tiga pakar / ahli yaitu sebagai berikut:

1) Ahli Desain

Validasi ahli desain dilakukan oleh dosen yang ahli dibidang teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yaitu bapak Amir Hamzah, M.Pd.I. tujuannya untuk mengetahui kualitas bahan ajar yang dikembangkan baik dari segi tampilan, daya tarik, dan sebagainya.

2) Ahli Materi

Validasi ahli materi dilakukan oleh guru kelas IV yang ahli di bidang pendidikan atau pembelajaran SD/MI yaitu: Rita sari Tujuannya untuk mengetahui kesesuaian materi dalam bahan ajar yang dikembangkan dengan kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator atau tujuan pembelajaran kelas IV E di MIN 2 Kota Palembang dalam kurikulum 2013.

3) Ahli Bahasa

Validasi ahli bahasa dilakukan oleh dosen yang ahli dibidang bahasa yaitu: ibu Hani Atus Sholikhah, M.Pd. Tujuannya untuk mendapatkan penilaian, masukan dan komentar yang dikembangkan dengan karakteristik peserta didik kelas IV E MIN 2 Kota Palembang yang akan diajar.

b. Angket responden untuk peserta didik

Angket ini diberikan pada peserta didik pada tahap *one-to-one* yang bertujuan untuk menguji kepraktisan bahan ajar yang dikembangkan. Selain diberikan pada tahap *one-to-one* angket responden untuk peserta didik juga diberikan pada tahap *small group* yang bertujuan untuk menguji efektifitas bahan ajar yang dikembangkan.

c. Tes

Tes merupakan alat yang digunakan untuk mengukur pengetahuan dan tingkat ketuntasan belajar siswa terhadap materi tertentu. Tes dilakukan untuk mengetahui keefektifan bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal tema cita-citaku subtema hebatnya cita-citaku tyang telah peneliti kembangkan.

B. Instrumen Penelitian

1. Kisi-Kisi Data Validasi

a) **Kisi-Kisi Angket Validitas Ahli Desain**

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Angket Validasi Ahli Bahasa

| Aspek | Indikator | Jumlah butir |
|------------------|---|--------------|
| Desain isi modul | Pemisahan antar paragraf jelas | 1 |
| | Spasi antar teks dan gambar sesuai | 1 |
| | Penempatan judul kegiatan belajar, sub judul, dan angka halaman tidak mengganggu pemahaman | 1 |
| | Penempatan ilustrasi dan keterangan gambar tidak mengganggu pemahaman | 1 |
| | Penerapan hiasan sebagai latar belakang tidak mengganggu judul, keterangan, dan angka halaman | 1 |
| | Tidak menggunakan terlalu banyak jenis huruf | 1 |
| | Kreatif dan dinamis | 1 |
| Penyajian | Kejelasan tujuan, indikator yang ingin dicapai | 1 |
| | Memiliki daftar isi dan petunjuk penggunaan buku yang mudah dipahami | 1 |
| | Tampilan cover buku ajar menarik | 1 |
| | Urutan penyajian | 1 |
| | Gambar yang disajikan berhubungan dengan kejelasan materi | 1 |
| | Kelengkapan informasi | 1 |
| | Menarik minat melalui komponen tampilan yang konsisten, terkini, dan bagus | 1 |
| | Bahasa yang digunakan sesuai dengan karakteristik peserta didik | |
| Kegrafisan | Kesesuaian pemilihan jenis huruf dengan karakteristik peserta didik | 1 |
| | Kesesuaian pemilihan ukuran huruf dengan karakteristik peserta didik | 1 |
| | Kesesuaian pemilihan warna huruf | 1 |
| | Lay out dan tata letak yang menarik | 1 |
| | Kesesuaian warna dengan materi | 1 |
| | Kesesuaian Ilustrasi/gambar | 1 |
| | Ilustrasi sampul buku menggambarkan isi/materi yang disampaikan | 1 |
| | Desain tampilan menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa SD | 1 |
| | Bahasa dalam buku sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik | 1 |

| | |
|------------------|----|
| Jumlah instrumen | 24 |
|------------------|----|

b) Kisi-Kisi Angket Validasi Ahli Bahasa

Tabel 3.5

Kisi-Kisi Angket Validasi Ahli Bahasa⁹

| Aspek | Indikator | Jumlah butir |
|--|--|--------------|
| Sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik | Kesesuaian dengan tingkat perkembangan peserta didik | 1 |
| | Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik | 1 |
| Komunikatif | Keterpahaman peserta didik terhadap pesan | 1 |
| | Kesesuaian ilustrasi dengan substansi pesan | 1 |
| Dialogis dan interaktif | Kemampuan peserta didik untuk merespon pesan | 1 |
| | Dorongan berfikir kritis pada peserta didik | 1 |
| Koherensi dan keruntutan alur pikir | Keruntutan dan keterpaduan antar bab | 1 |
| | Keutuhan makna dalam bab dan dalam sub bab | 1 |
| Kesesuaian dengan kaidah bahasa indonesia yang benar | Ketepatan tata bahasa | 1 |
| | Ketepatan ejaan | 1 |
| Jumlah instrumen | | 10 |

c) Kisi-kisi angket validasi ahli materi

Tabel 3.6

kisi-kisi angket validasi ahli materi¹⁰

⁹ Diadaptasi dan dikembangkan dari angket kepraktisan dalam Aquami, “*desain media pembelajaran berbasis ICT menggunakan macromedia flas pada mata pelajaran IPA Kelas IV SD/MI*”.

¹⁰Diadaptasi dan dikembangkan dari angket kepraktisan dalam Yusmar Aziz, “*Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal Tanjung Batu Pada Subtema Pekerjaan Disekitarku Kelas IV Sekolah Dasar*”, Skripsi Sarjana Pendidikan Sekolah Dasar, (Palembang: Perpustakaan UNSRI, 2017), hlm. 17-20

| Aspek | Indikator | Jumlah butir |
|--|--|--------------|
| Sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik | Kesesuaian dengan tingkat perkembangan peserta didik | 1 |
| | Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik | 1 |
| Komunikatif | Keterpahaman peserta didik terhadap pesan | 1 |
| | Kesesuaian ilustrasi dengan substansi pesan | 1 |
| Dialogis dan interaktif | Kemampuan peserta didik untuk merespon pesan | 1 |
| | Dorongan berfikir kritis pada peserta didik | 1 |
| Koherensi dan keruntutan alur pikir | Keruntutan dan keterpaduan antar bab | 1 |
| | Keutuhan makna dalam bab dan dalam sub bab | 1 |
| Kesesuaian dengan kaidah bahasa indonesia yang benar | Ketepatan tata bahasa | 1 |
| | Ketepatan ejaan | 1 |
| Jumlah instrumen | | 10 |

2. Kisi-kisi data kepraktisan

a. Kisi-kisi angket responden peserta didik

Peneliti menggunakan lembar angket (kuisisioner) untuk mengetahui kepraktisan bahan ajar yang diberikan kepada peserta didik, sebagai berikut:

Tabel 3.8
Kisi-kisi angket responden peserta didik¹¹

| Aspek | Indikator | Jumlah butir |
|--------------|------------------------------|--------------|
| Pembelajaran | Menumbuhkan semangat belajar | 1 |

¹¹ Diadaptasi dan dikembangkan dari angket kepraktisan dalam Aquami, “*desain media pembelajaran berbasis ICT menggunakan macromedia flas pada mata pelajaran IPA Kelas IV SD/MI*”.

| | | |
|------------------|---|----|
| | Materi pelajaran mudah dipahami | 1 |
| | Menumbuhkan minat belajar | 1 |
| | Bahasa yang digunakan mudah dipahami | 1 |
| | Menumbuhkan ineraksi belajar | 1 |
| Desain | Jenis dan ukuran huruf mudah dibaca | 1 |
| | Tampilan warna menarik dan jelas | 1 |
| | Tampilan gambar menarik dan jelas | 1 |
| | Soal latihan mudah dipahami | 1 |
| | Contoh-contoh yang diberikan mudah dipahami | 1 |
| Jumlah instrumen | | 10 |

b. Kisi-kisi data efektifitas

Peneliti menggunakan lembar kisi-kisi soal tes untuk mengetahui keefektifan bahan ajar yang diberikan kepada guru dan peserta didik, sebagai berikut yaitu:¹²

Tabel 3.9

Kisi-kisi Tes Soal Pilihan Ganda

| Kompetensi dasar | Indikator | Rana kognitif |
|---|--|---------------|
| 3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi. | 3.3.1 membaca teks dan berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasi sumber daya alam yang ada di sekitarnya dengan benar | C1 |

¹²Diadaptasi dan dikembangkan dari angket kepraktisan dalam Yusmar Aziz, “*Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal Tanjung Batu Pada Subtema Pekerjaan Disekitarku Kelas IV Sekolah Dasar*”, Skripsi Sarjana Pendidikan Sekolah Dasar, (Palembang: Perpustakaan UNSRI, 2017), hlm. 17-20, t-d

| | | |
|---|---|--------------|
| 3.2 Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya. | 3.2.1 mengamati daur hidup dua makhluk hidup yang berbeda siswa dapat membandingkan dua daur hidup binatang 3.2.2 membandingkan siklus hidup mahluk hidup yang berbeda siswa dapat melaporkannya | C4 C2 |
| 3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari. | 3.3.1 mencari informasi dari guru dan temannya, siswa dapat mengomunikasikan informasi tentang keragaman suku dan budaya di lingkungan 3.3.2 mengamati lingkungan sekitarnya, siswa mampu mengidentifikasi sumber daya alam yang ada di sekitarnya dan menyajikan hasil pengamatan | C4 C4 |
| 3.3 Mengetahui gerak tari kreasi daerah. | 3.3.1 mencari informasi tentang beberapa gerakan tari daerah, siswa dapat mengetahui dan menjelaskan gerak tari kreasi daerah 3.3.2 mengikuti gerakan tari daerah, siswa dapat mempraktikkan gerakan tari kreasi daerah | C4 C1 |
| 3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan. | 3.6.1 mengamati teks puisi dan menjawab pertanyaan yang terkait dengan puisi, siswa dapat menjelaskan cara membuat puisi 3.6.2 mengamati teks puisi dan menjawab pertanyaan yang terkait dengan puisi, siswa dapat menjelaskan cara membuat puisi | C4 C4 |

E. Teknik Analisis Data

1. Analisis Data Validitas

Setelah diketahui jawaban pada tahap *expert review*, maka peneliti akan mengubah dari data kualitatif menjadi data kuantitatif untuk mengetahui

kevalidan desain dan bahan ajar yang dikembangkan. Uji kevalidan tersebut menggunakan *Skala Likert*. Uji kevalidan tersebut dengan menggunakan rumus berikut.¹³

$$V = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

V : Nilai Validasi

F : Perolehan Skor

N : Skor Maksimum

Kategori validitas pengembangan bahan ajar tematik integrative berbasis kearifan lokal tema cita-citaku subtema hebatnya cita-citaku berdasarkan nilai akhir yang didapatkan, dapat dilihat dari tabel berikut:

Table 3.10

Kategori dan interval Kevalidan

| Skor | Kategori |
|--------|--------------------|
| 81-100 | Sangat valid |
| 61-80 | Valid |
| 41-60 | Cukup valid |
| 21-40 | Tidak valid |
| 0-20 | Sangat tidak valid |

2. Analisis Data Kepraktisan

¹³ Diadaptasi dan dikembangkan dari angket kepraktisan dalam Yusmar Aziz, “*Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal Tanjung Batu Pada Subtema Pekerjaan Disekitarku Kelas IV Sekolah Dasar*”, Skripsi Sarjana Pendidikan Sekolah Dasar, (Palembang: Perpustakaan UNSRI, 2017), Hlm. 17-20, t-d

Perhitungan data nilai akhir hasil kepraktisan dianalisis dalam skala (0-100) dilakukan dengan menggunakan rumus:¹⁴

$$V = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

V : Nilai Validasi

F : Perolehan Skor

N : Skor Maksimum

Kategori kepraktisan pengembangan bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal tema cita-citaku subtema hebatnya berdasarkan nilai akhir yang didapatkan, dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3.11

Kategori dan interval Kepraktisan bahan ajar

| Skor | Kategori |
|--------|----------------------|
| 81-100 | Sangat praktis |
| 61-80 | Praktis |
| 41-60 | Cukup praktis |
| 21-40 | Tidak praktis |
| 0-20 | Sangat tidak praktis |

3. Analisis Data Efektivitas

Untuk analisis kompetensi pengetahuan menggunakan persamaan:

Nilai pengetahuan: $P = \frac{SB}{SM} \times 100$

Keterangan:

P : Nilai Pengetahuan

SB: Skor benar yang diperoleh

¹⁴ Aquami, "desain media pembelajaran berbasis ICT...hlm.3

SM: Skor maksimum

Sedangkan kriteria penilaian kompetensi pengetahuan peserta didik menggunakan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.12
Kriteria Penilaian Kompetensi Pengetahuan

| Predikat | Pengetahuan |
|----------|-------------|
| | Nilai |
| A | 96-100 |
| A- | 91-95 |
| B+ | 85-90 |
| B | 80-84 |
| B- | 75-79 |
| C+ | 70-74 |
| C | 65-69 |
| C- | 60-64 |
| D+ | 55-59 |
| D | ≤54 |

Secara individu hasil belajar peserta didik dikategorikan tuntas apabila telah mencapai KKM Mata Pelajaran Tematik kelas IV MIN 2 Kota Palembang yang telah ditentukan yaitu 75. Sedangkan secara klasikal hasil belajar peserta didik dikategorikan tuntas apabila $\geq 75\%$ peserta didik mencapai nilai KKM Mata Pelajaran Tematik kelas IV secara klasikal.

Analisis data hasil belajar peserta didik dihitung dengan menggunakan persamaan:

$$\text{Ketuntasan Individual: } \sum KI = \frac{Nk}{100} \times 100$$

$$\text{Ketuntasan Klasikal: } \sum KK = \frac{JPT}{JSP} \times 100\%$$

Keterangan:

KI : Ketuntasan Individual

NK: Nilai Kognitif

JPT: Jumlah peserta didik yang tuntas

JSP: Jumlah seluruh peserta didik

Kategori ketuntasan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Tematik kelas IV berdasarkan nilai akhir yang didapatkan dapat dilihat pada tabel berikut:¹⁵

Tabel 3.13

**Kategori ketuntasan Hasil belajar Peserta Didik
Pada Mata Pelajaran Tematik kelas IV**

| Ketuntasan Individual | | Ketuntasan Klasikal | |
|-----------------------|--------------|---------------------|--------------|
| Nilai | Kategori | Persentase | Kategori |
| ≥ 75 | Tuntas | $\geq 75\%$ | Tuntas |
| < 75 | Tidak Tuntas | $< 75\%$ | Tidak Tuntas |

Kategori keefektifan pengembangan bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal tema cita-citaku subtema hebatnya cita-citaku diukur berdasarkan persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik secara klasikal pada mata pelajaran tematik. Kategori efektivitas tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

¹⁵ Nilai KKM Mata Pelajaran Tematik Kelas IV MIN 1 Palembang 2019

Table 3.14
Kategori Dan Interval Efektivitas Bahan Ajar

| Ketuntasan Klasikal | Kategori |
|----------------------------|----------------------|
| 0% - 48% | Sangat Tidak Efektif |
| 49% - 61% | Tidak Efektif |
| 62% - 74% | Kurang Efektif |
| 75% - 87% | Efektif |
| 88% - 100% | Sangat Efektif |